

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016
 Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, **JULI**, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
 Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal 9

Mengintip Museum Musik Indonesia

BAGI penikmat musik, mungkin saat ini bukan hal sulit menikmati lagu-lagu yang diinginkan, karena apapun jenis musiknya mudah diperoleh dengan cara mengunduh di internet atau datang ke rental musik.

Berbeda dengan yang ingin menikmati musik tempo dulu. Namun dengan mengunjungi Museum Musik Indonesia (MMI) hal tersebut dimungkinkan. MMI di Perumahan Griya Shanta Malang ini yang bakal hengkang ke Gedung Kesenian Gajayana Malang, menyimpan aneka jenis musik.

Didirikan oleh komunitas pecinta musik Galeri Malang Bernyanyi, menurut Hengki Herwanto, Ketua Museum Musik Indonesia, museum ini didirikannya sebagai wadah bagi para pelaku musik dari dalam maupun luar negeri untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan memublikasikan karya mereka di bidang musik.

Museum ini terbilang unik karena merupakan museum

pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menyimpan berbagai hal yang berhubungan dengan musik. Berdiri pada 8 Agustus 2009 dengan nama awal Galeri Malang Bernyanyi.

Kini di Museum Musik Indonesia ini terdapat kurang lebih 18.000 item yang berhubungan dengan musik. Koleksi-koleksi tersebut terdiri dari 75 persen rekaman berbentuk kaset VCD dan DVD, 15 persen buku majalah barang cetakan katalog dan poster, 10 persen lainnya berupa kostum, memorabilia seperti mug, gantungan kunci dan lain-lain.

Sudah pasti hal ini sesuatu yang luar biasa mengingat awal pendirian museum ini yang hanya sebagai hobi Hengki dan kawan-kawan dalam mengoleksi hal-hal yang berhubungan dengan musik.

Tak perlu khawatir merogoh kocek dalam-dalam karena museum ini tidak memungut sepeserpun ongkos dari para pengunjung. Secara gratis pengunjung dapat dengan leluasa menikmati hal-hal yang berhubungan dengan musik di museum ini. Menarik bukan?

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/07/15/unik-museum-musik-indonesia-ini-hanya-satu-satunya-dan-ada-di-kota-malang>)



MASDUKI ZAKARIA
 Mahasiswa Sastra Indonesia
 Universitas Negeri Malang

